

**SILABUS**  
**EKRANISASI**  
**(IN596)**



oleh  
**Drs. Sumiyadi, M.Hum.**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA**  
**FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**  
**2006**



# SILABUS

## 1. Identitas Mata Kuliah

Nama Mata Kuliah	: Ekranisasi
Kode Mata Kuliah	: IN596
Bobot SKS	: 3 SKS
Semester/Jenjang	: 7 /S1
Kelompok Mata Kuliah	: Mata Kuliah Perluasan Pendalaman (MKPP) Sastra
Jurusan/Program Studi	: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (Nonkependidikan)
Status Mata Kuliah	: Wajib bagi yang memilih MKPP Sastra
Prasyarat	:
Dosen/Kode Dosen	: Drs. Sumiyadi, M.Hum./1559

## 2. Tujuan

Setelah mengikuti perkuliahan ini mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang berkenaan dengan hakikat ekranisasi, hubungan film dengan genre sastra, karya sastra dan film cerita, proses ekranisasi, pendekatan dalam mengkaji ekranisasi, dan praktik mengkaji ekranisasi

## 3. Deskripsi Mata Kuliah

Ekranisasi adalah pelayarputihan, yang mengacu pada fenomena transformasi atau perubahan rupa dari karya sastra, seperti puisi, cerita rakyat, cerpen, novel, dan drama ke film, baik untuk ditayangkan di televisi maupun di bioskop layar lebar. Oleh sebab itu, dalam perkuliahan ini akan dibahas hakikat ekranisasi, hubungan film dengan genre sastra, karya sastra dan film cerita, proses ekranisasi, dan pendekatan dalam mengkaji ekranisasi, dan praktik mengkaji ekranisasi.



#### 4. Pendekatan Pembelajaran

- Pendekatan** : Karena mata kuliah ekranisasi merupakan pengaitan konsep baru (film/sinetron) berdasarkan konsep lama (karya sastra) yang telah dipahami mahasiswa, maka pendekatan yang sesuai untuk digunakan adalah pendekatan konstruktivistik.
- Metode** : Metode yang digunakan bervariasi: pembelajaran kelompok besar (klasikal), kelompok kecil (diskusi kelompok), dan pembelajaran individual
- Tugas** : Tugas dapat berupa terstruktur untuk kelompok dan mandiri
- Media** : Audio visual ( vcd/dvd film-film ekranisasi), yang dioperasikan dengan alat televisi, komputer/notebook, lcd, dan vcd/dvd player

#### 5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara formatif (diskusi kelas, kegiatan kelompok, tugas terstruktur, kegiatan mandiri, dan praktikum), subsumatif (ujian tengah semester) dan sumatif (ujian akhir semester)

#### 6. Rincian Materi Perkuliahan Tiap Pertemuan

##### Pertemuan I

Dalam pertemuan I dibahas

- 1) Tujuan mata kuliah
- 2) Ruang lingkup mata kuliah
- 3) Kebijakan pelaksanaan perkuliahan
- 4) Kebijakan penilaian hasil belajar
- 5) Tugas yang harus diselesaikan
- 6) Buku ajar yang digunakan dan sumber belajar lainnya
- 7) Hal-hal yang esensial dalam pelaksanaan perkuliahan



## **Pertemuan II**

### **1. Materi**

Dalam pertemuan II dibahas materi hakikat ekranisasi, yang terdiri atas

- 1) definisi ekranisasi
- 2) ekranisasi sebagai transformasi sastra

### **2. Tugas**

Mahasiswa mencari buku sumber yang memuat definisi ekranisasi dan transformasi sastra

### **3. Bacaan lebih lanjut:**

- Eneste, Pamusuk. 1991. *Novel dan Film*. Ende: Nusa Indah.
- Budiman, Eriyandi. 1996. *Pembahasan Novel dan Film: Ekranisasi*. Bandung: Theme 76.
- Chatman, Seymour. 1978. *Story and Discourse: Narrative Structure in Fiction and Film*. Ithaca and London: Cornell University Press.

## **Pertemuan III s.d. V**

### **1. Materi**

Dalam pertemuan III dibahas materi hubungan film dengan genre sastra, yang terdiri atas

- 1) film dalam konstelasi genre sastra masa kini
- 2) Skenario sebagai bahan baku film
- 3) Aspek cerita dalam film dan sastra
- 4) Sejarah film dan kesusastraan Indonesia
- 5) Jenis-jenis film

### **2. Tugas**

- 1) Mahasiswa mencari skenario film yang bersumber dari karya sastra
- 2) Mahasiswa membuat cerita dari film yang telah ditonton



3) Mahasiswa membuat ikhtisar sejarah film cerita

### 3. Bacaan lebih lanjut

- Said, Salim. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Sudjoko (Ed.), 1989. *Forum Film Bandung*. Bandung: Forum Film Bandung.
- Noth, Winfred. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.
- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*. Panduan: Yogyakarta.
- Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. *Andai Ia Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film*. Jakarta: Lavie Publishing.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992*. Yogyakarta: Bentang.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Iskandar, Eddy D. 1987. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: Rosda

## Pertemuan V s.d. VII

### 1. Materi

Dalam pertemuan V s.d. VII dibahas materi karya sastra dan film cerita, yang terdiri atas

- 1) puisi sebagai bahan film cerita
- 2) cerpen sebagai bahan film cerita
- 3) novel/roman sebagai bahan film cerita
- 4) drama sebagai bahan film cerita
- 5) cerita rakyat sebagai bahan film cerita

### 2. Tugas

- 1) Mahasiswa menemukan puisi, cerpen, cerita rakyat, novel, dan drama yang merupakan bahan untuk skenario film

### 3. Bacaan lebih lanjut

- Said, Salim. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.



- Sudjoko (Ed.), 1989. *Forum Film Bandung*. Bandung: Forum Film Bandung.
- Noth, Winfred. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.
- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*. Panduan: Yogyakarta.
- Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. *Andai la Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film*. Jakarta: Lavie Publishing.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992*. Yogyakarta: Bentang.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Iskandar, Eddy D. 1987. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: Rosda

## **Pertemuan VIII: Ujian Tengah Semester**

### **Pertemuan IX s.d. XI**

#### **1. Materi**

Dalam pertemuan IX s.d. XI dibahas materi proses ekranisasi, yang terdiri atas

- 1) transformasi dari karya sastra ke skenario (praproduksi film)
- 2) produksi film
- 3) pasca produksi film

#### **2. Tugas**

Mahasiswa membuat laporan mengenai praproduksi, produksi, dan pasca produksi film berdasarkan pengamatan langsung atau menonton film yang berisi *behind the scene*.

#### **3. Bacaan lebih lanjut**

- Said, Salim. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.



- Sudjoko (Ed.), 1989. *Forum Film Bandung*. Bandung: Forum Film Bandung.
- Noth, Winfred. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.
- Effendy, Heru. 2002. *Mari Membuat Film*. Panduan: Yogyakarta.
- Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya. 2003. *Andai la Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film*. Jakarta: Lavie Publishing.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992*. Yogyakarta: Bentang.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Iskandar, Eddy D. 1987. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: Rosda

## **Pertemuan XII s.d XIII**

### **1. Materi**

Dalam pertemuan XII s.d. XIII dibahas materi pendekatan dalam mengkaji ekranisasi, yang terdiri atas

- 1) skema pendekatan yang dapat digunakan
- 2) pendekatan semiotik
- 3) pendekatan intertekstual

### **2. Tugas**

Mahasiswa mencari sumber yang berisi pendekatan semiotik dan intertekstual

### **3. Bacaan lebih lanjut**

- Said, Salim. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Sudjoko (Ed.), 1989. *Forum Film Bandung*. Bandung: Forum Film Bandung.
- Noth, Winfred. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.



- Effendy, Heru.2002. *Mari Membuat Film*. Panduan: Yogyakarta.
- Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya.2003. *Andai la Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film*. Jakarta: Lavie Publishing.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992*. Yogyakarta: Bentang.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Iskandar, Eddy D. 1987. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: Rosda
- Zoest, Aart Van. 1995. *Semiotika*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung

## **Pertemuan XIV sd. XV**

### **1. Materi**

Dalam pertemuan XIV sampai dengan XV dibahas praktik pengkajian ekranisasi, yang terdiri atas

- 1) praktik pengkajian ekranisasi dengan pendekatan semiotik
- 2) praktik pengkajian ekranisasi dengan pendekatan intertekstual

### **2. Tugas**

Mahasiswa mengkaji aspek cerita dan aspek sinematografi film ekranisasi berdasarkan pendekatan semiotik dan intertekstual

### **3. Bacaan lebih lanjut**

- Said, Salim. 1982. *Profil Dunia Film Indonesia*. Jakarta: Grafiti Pers.
- Sudjoko (Ed.), 1989. *Forum Film Bandung*. Bandung: Forum Film Bandung.
- Noth, Winfred. 1990. *Handbook of Semiotics*. Bloomington and Indianapolis: Indiana University Press.
- Effendy, Heru.2002. *Mari Membuat Film*. Panduan: Yogyakarta.
- Basral, Akmal dan Ekky Imanjaya.2003. *Andai la Tahu: Kupas Tuntas Proses Pembuatan Film*. Jakarta: Lavie Publishing.
- Ajidarma, Seno Gumira. 2000. *Layar Kata: Menengok 20 Skenario Pemenang Citra FFI 1973—1992*. Yogyakarta: Bentang.





- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Akting untuk Film dan Teater: Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Iskandar, Eddy D. 1987. *Mengenal Perfilman Nasional*. Bandung: Rosda

**Pertemuan XVI: Ujian akhir semester**

